

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesenian Thoklik merupakan kesenian rakyat yang tidak akan dapat terwujud dan terus berjalan apabila tanpa adanya masyarakat pendukungnya. Hal ini dikarenakan bahwa seni pertunjukan dari rakyat dan untuk rakyat itu sendiri. Artinya, masyarakat yang membuat kesenian dan masyarakat pula yang menjadi penikmat dari kesenian tersebut.

Ada dua aspek penting yang diamati yakni aspek penyajian musikal yang menjelaskan tentang kajian teks dan aspek penyajian non musikal yang menjelaskan bagaimana aspek yang penting diperhatikan selain musik yang disajikannya dalam setiap pertunjukan kesenian Thoklik. Kesenian Thoklik merupakan ansambel perkusi yang menggunakan alat atau instrumennya yaitu kentongan. Instrumen ini terbuat dari potongan bambu dengan berbagai ukuran yang berbeda-beda. Terdapat jumlah yang banyak dari kentongan-kentongan tersebut, diantaranya, 1). Kentongan kecil (ricik). 2). Kentongan sedang (kembangan). 3). Kentongan besar (gong). 4). Rek-rek. Keempat instrumen kentongan tersebut dari besar kecilnya ukuran lubang kentongan dapat dihasilkan baik suara nada yang tinggi atau rendah, dari situlah menjadi faktor pembeda suara atau keselarasan bunyi yang dihasilkan dari kentongan-kentongan tersebut. Setiap kentongan ditabuh dan memiliki pola permainan yang monoton dan cenderung diulang-ulang, namun, dengan tempo yang disesuaikan dengan ritme lagu dan permainan kentongan.

Keberadaan kesenian Thoklik menjadi peranan penting bagi masyarakat khususnya di desa Kepek. Terdapat dua fungsi utama dimasyarakat yakni fungsi primer dan sekunder. Fungsi kesenian Toklik tersebut yakni sebagai hiburan, dan fungsi yang lainnya sebagai sistem keamanan lingkungan(siskamling) dan media komunikasi sebagai fungsi sekunder. Fungsi-fungsi tersebut memberikan penunjuk bahwa kesenian Thoklik masih dibutuhkan dalam pelestariannya melalui kegiatan yang menghadirkan kesenian Thoklik.



## **B. Saran**

Kesenian Thoklik sebagai unsur budaya yang memiliki peran penting terhadap masyarakat kabupaten Gunungkidul harus tetap dilestarikan dan dijaga kelestariannya karena dengan kesenian dapat terwujudnya jalinan komunikasi keharmonisan sesama warga.



## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber Tercetak

- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banoë, Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: CV. Baru, 1984.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Echols, John M dan Hasam Shadily. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: P. N Gramedia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari, Sebuah Wacana Pengenalan Awal*, pustaka Yogyakarta.
- Irawan, Cepi. 2006. *Sastra Lagu Dalam Tembang Sunda*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Merriam, Alan. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chichago: Northtwestern University Press.
- Nakagawa, Shin. 1999. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettle, Bruno. *Teori dan metode dalam etnomusikologi*. Penerjemah Nathalian H.P.D Putra (Jayapura: Jayapura Center Of Music, 2012).
- Senen, I Wayan. 2015. *Pedoman Penyusunan Skripsi Pengkajian Musik Etnis dan Pertanggungjawaban Tertulis Penciptaan Musik Etnis*. Yogyakarta: Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta.
- Soedarsono. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi edisi 3*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Soeharso, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Spradley, James.P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Suhastjarja, R.M A.P yang dikutip oleh I Wayan Senen. 1982/1983. *Pengetahuan Musik Tari Sebuah Pengantar*.

Sukohardi, Al. 1987. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Musik Liturgi.

Supanggih, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

Suparli, Lili. 2010. *Karawitan Tari 1*, Bandung: Sunan Ambu Press.

Syafei, Epe. 1983/1984. *Sastra Lagu Sunda*. Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia.



## B. Sumber Internet

Wikipedia, “Kabupaten Gunungkidul”  
[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Gunungkidul](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gunungkidul)

[Http://Carapedia.Com/Pengertian Definisi Budaya Menurut Para Ahli Info 481.Html](Http://Carapedia.Com/Pengertian_Definisi_Budaya_Menurut_Para_Ahli_Info_481.Html) “*Pengertian Definisi Budaya Menurut Para Ahli*”, (Online, Diakses Tanggal 12 Mei 2017).

## C. Narasumber

Sudadi, selaku pelatih grup Thoklik Ngrekso Laras, padukuhan Tegalmulyo, desa Kepek Wonosari Gunungkidul.

Bambang, selaku ketua RT pedukuhan Tegalmulyo, desa Kepek Wonosari Gunungkidul

Hardianto, selaku pemain grup Thoklik Ngrekso Laras RT pedukuhan Tegalmulyo, desa Kepek Wonosari Gunungkidul